

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara bersama sama terhadap ROA adalah sebesar 75,7 persen sedangkan sisanya 24,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 1,90 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,51 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 0,06 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 1,84 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai

triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 1,82 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 1,58 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2011 sampai triwulan II 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 50,69 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
9. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN dan BOPO yang memberikan kontribusi paling besar terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 50,69 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank SBI Indonesia, Bank Maspion Indonesia dan Bank Bumi Arta, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah Variabel bebas yang diteliti Khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR,IPR), Rasio Kualitas Asset (NPL,APB), Rasio Sensitivitas Terhadap Pasar (IRR,PDN), dan Rasio Efisiensi bank (BOPO).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa .
 - a. Disarankan kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu Bank SBI Indonesia dan Bank Maspion Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Bumi Arta Tbk untuk lebih mengefesienkan biaya operasional bersama dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang contohnya dari (2011 Triwulan I sampai dengan Triwulan II 2016) dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Fee Base Income Rasio, Loan to Assets Ratio dan Kualitas Asset Produktif (APYDAP,PPAP) sehingga dapat mempertimbangkan hasil yang lebih baik dari variatif.

c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah*. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hetty Puspita Yulianti. 2012. *Pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional*. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetak keempat. Jakarta Grafindo Persada 2012.
- Laporan Keuangan Bank Indonesia (www.ojk.go.id, diakses 10 Oktober 2016) Laporan Keuangan Publikasi Bank
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Rommy Rifky Romadloni, 2015, 2015 "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset pada Bank Devisa Yang Go Public". *Jurnal Ilmu Manajemen*. (Online). Volume 5, No. 1, (<http://www.journal.perbanas.ac.id>, di akses 28 Oktober 2016)
- Rosyadi Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Edisi pertama. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Suhardi dan Purwanto S.K 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/Dpnp Tanggal 31 Mei 2004. *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta. Bank Indonesia

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta UPP STIE YKPN

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek*". Cetakan Ke1. Jakarta. Rajagrafindo Persada.

Website Bank SBI Indonesia <https://www.sbiindo.com> , diakses pada 12 Januari 2017

Website Bank Maspion <http://www.bankmaspion.co.id> ,diakses pada 13 Januari 2017

Website Bank Bumi Arta <http://www.bankbba.co.id> ,diakses pada 13 Januari 2017

Yudha Dwi Nurcahya. 2014. *Pengaruh Rasio LDR, PR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan NIM terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas.

